

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, S. M. (2022). Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Kanker Payudara dengan Teknik Guided Imagery. 37-38.
- Irma et al. (2023). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Bandung: Media Sains Indonesia. 40-43
- Liana, A. (2021) *Asuhan Keperawatan Pada Klien Kanker Payudara Di Ruang Kemoterapi RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan*.
- Mufidah, N et al. (2022). Edukasi Spiritual Islam pada Pasien Kanker Payudara.
- Milenia, A., & Retnaningsih, D. (2022). Penerapan Terapi Guided Imagery pada Pasien Dengan Kanker Payudara Dengan Nyeri Sedang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.33655/mak.v6i1.129>
- Nugroho, S. A., & Taqiyatun, T. (2021). Studi Literature: Analisis Efektivitas Terapi Distraksi terhadap Nyeri Post-Operasi pada Klien Kanker Payudara. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(01), 82–88.
- Pangestu, I. S., Imamah, I. N., & Surakarta, U. A. (2024). APPLICATION OF MUROTAL AL-QUR' AN THERAPY TO REDUCE ANXIETY Diabetes Mellitus di Jawa Tengah sebesar. 12, 19–33.
- Rahmawati. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahmi, N., & Andika, F. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri Di Man 5 Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2), 95-99.
- Retnaningsih, D. (2021). Keperawatan Paliatif. Edisi 1. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 14-17.
- Sifa. R. (2023). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Ca Mamae Di Rumah Sakit Baladhika husada Jember*.
- Sitinjak, L., Rulino, L., & Masliah, R. (2019). Manajemen Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara dengan Menggunakan Tehnik Distraksi Terapi Musik di RSUD Koja. *Jakhkj*, 4(2), 34–39.
- Sudewo, R. T. P., Pratama, Y., & Yanti, E. (2023). Analisis Data Mining Untuk Prediksi Kanker Payudara Menggunakan Algoritma Klasifikasi. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, 3(2), 62–69. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v3i2.656>
- Vasra, E. (2021). Kebutuhan Dasar Manusia dan Keterampilan Dasar Kebidanan. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Werdani, Y. D. W. (2020). Pengaruh Tingkat Stres Terhadap.
- Wulandari, Ngesti, et al. "Penerapan Terapi Distraksi Dan Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Penderita Kanker Payudara: Literature Review." *Health Information: Jurnal Penelitian* (2023): e1230-e1230.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Karimata no 49 Telp. (0331) 332240, Fax. (0331) 337957 Kotak Pos 104
 Jember 68121

Website: <http://www.unmuhjember.ac.id> e-mail:
Kantorpusat@unmuhjember.ac.id

PENGKAJIAN KEBUTUHAN PSIKOSOSIAL DAN SPIRITUAL

A. Identitas Klien

Nama	: Ny. S	Suami / Istri / Orang tua	: Tn. J
Umur	: 56 tahun	Nama	
Jenis Kelamin	: Perempuan	Pekerjaan	
Agama	: Islam	Alamat	
Suku / Bangsa	: Jawa	Penanggung Jawab	
Bahasa	: Indonesia	Nama	: Tn. J
Pendidikan	: SMK	Alamat	: Mojomulyo
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga		
Status	: Menikah		
Alamat	: Mojomulyo		

B. Keluhan Utama

C. Pasien mengatakan stress di karenakan di vonis terkena penyakit kanker payudara stadium II

D. Riwayat penyakit sekarang: Pasien mengatakan terkena kanker payudara

E. Riwayat kesehatan dahulu: Pasien mengatakan mengalami kanker payudara sejak 2 bulan yang lalu pasien rutin cek kesehatan (Kemoterapi) 2x dalam 21 hari 1x, pasien rutin minum obat sampai saat ini di karenakan untuk menjaga kesehatannya

F. Riwayat kesehatan keluarga: Pasien mengatakan sehat.

G. Genogram

1. Pola persepsi dan tata laksana kesehatan

- Pengetahuan tentang penyakit (secara umum): Pasien mengatakan terkena penyakit kanker payudara sejak 2 bulan yang lalu
- Perilaku pencegahan yang dilakukan: Pasien rutin minum obat sampai saat ini
- Gambaran tingkat kesehatan klien saat ini (menurut klien): Pasien mengatakan stress kondisi saat ini
- Gambaran penyakit yang diderita saat ini: Pasien terkena kanker payudara
- Upaya yang telah dilakukan: Kemoterapi 2x dalam 21 hari 1x, pasien rutin minum obat sampai saat ini di karenakan untuk menjaga kesehatannya
- Harapan terhadap penyakit / MRS: Pasien mengatakan lekas sembuh biar bisa melakukan aktivitas sehari-harinya

2. Pola nutrisi dan metabolisme: makan 3x sehari dengan porsi yang cukup

3. Pola eliminasi: BAB 1 x sehari BAK 2-3x sehari

4. Pola aktivitas dan kebersihan diri: Mandi 2-3x sehari tanpa bantuan

5. Pola istirahat tidur: Tidur 8 jam sehari

6. Pola kognitif dan persepsi sensori:
 - Adakah defisit pada pendengaran, penglihatan, perabaan, pengecapan?
 - Kalau ada, jelaskan: Tidak ada
 7. Pola konsep diri
 - a. Citra tubuh
Pasien mengatakan menerima kondisi fisiknya
 - b. Ideal diri
Klien meminum obat secara rutin karena ingin cepat sembuh dari penyakitnya
 - c. Harga diri
Bagaimana klien menilai kemampuannya untuk mencapai ideal dirinya ?
Klien mampu membeli obat untuk dirinya
 - d. Peran diri
Klien berperan sebagai ibu rumah tangga
 - e. Identitas diri
Pasien mengenali dirinya
 - f. Pola hubungan – peran
Klien tinggal berempat dengan suami, dan anaknya
 8. Pola fungsi sexual – sexualitas
Pasien mengatakan mempunyai anak 2 laki-laki
 9. Pola manajemen stress
Pasien stress saat di vonis mengalami penyakit kanker payudara
 10. Pola nilai dan kepercayaan
Pasien meminum obat secara rutin
- H. Pemeriksaan fisik
- Status kesehatan umum
- Keadaan / penampilan umum
 - Kesadaran
 - Tensi : 140/90 mmHg.
 - Nadi : 87 X/mnt
 - Suhu : 37 ° / C
 - RR : 20 X / mnt, reguler / irreguler

ANALISA DATA

Data	Masalah	Etiologi
Ds: - Pasien mengatakan stres karena divonis menderita kanker payudara stadium II. - Pasien menjalani kemoterapi 2 kali - Pasien terdiagnosis kanker payudara sejak ± 2 bulan yang lalu. Do: - Pasien tampak tegang - Skor HADS 11 - -Tensi darah: 140/90 mmHg. - Nadi: 87 x/menit. - Suhu: 37°C. - Respirasi: 20 x/menit	Ansietas	Krisis Situasional (Diagnosis Kanker Payudara)

**DAFTAR DIAGNOSA KEPERAWATAN
SESUAI PRIORITAS**

No.	DIAGNOSA KEPERAWATAN
1.	Ansietas berhubungan dengan krisis situasional (diagnosis kanker payudara) ditandai dengan pasien mengatakan stres karena divonis menderita kanker payudara dan merasa stres dengan kondisi kesehatannya saat ini



INTERVENSI KEPERAWATAN

DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN DAN KRITERIA HASIL	INTERVENSI KEPERAWATAN
Ansietas (D.0080) berhubungan dengan krisis situasional (diagnosis kanker payudara) ditandai dengan pasien mengatakan stres karena divonis menderita kanker payudara dan merasa stres dengan kondisi kesehatannya saat ini.	Ansietas pasien teratasi dalam waktu 15 menit selama 3 hari dengan kriteria hasil Status Spiritual (L.09091): 1. Depresi menurun 2. Perasaan takut menurun 3. Skor HADS menurun	Dukungan Perkembangan Spiritual (I.09269) Observasi 1. Berikan terapi murottal 2. Identifikasi masalah yang dihadapi 3. Monitor skala HADS Terapeutik 4. Buat kontak dengan pasien 5. Sediakan lingkungan yang tenang Berikan terapi murottal Edukasi 6. Anjurkan melakukan teknik menenangkan hingga perasaan menjadi tenang (beribadah) 7. Anjurkan keluarga memberikan dukungan kepada pasien

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

HARI	MASALAH KEPERAWATAN	TINDAKAN	PARAF
1. 4 Juni 2026	Ansietas	- Mencari suasana yang nyaman dan tenang - Fasilitasi mengidentifikasi masalah spiritual - Memberikan terapi teknik murottal selama 15 menit - Menganjurkan berpartisipasi dalam kegiatan ibadah (mengaji) - Menmonitor skala HADS (11) - Menganjurkan keluarga memberikan dukungan dan motivasi	Noval
2. 5 Juni 2026	Ansietas	- Mencari suasana yang nyaman dan tenang - Memberikan terapi teknik murottal selama 15 menit - Menmonitor skala HADS (6) - Menganjurkan keluarga memberikan dukungan dan motivasi	Noval
3. 6 Juni 2026	Ansietas	- Mencari suasana yang nyaman dan tenang - Memberikan terapi teknik murottal selama 15 menit - Menmonitor skala HADS (5) - Menganjurkan keluarga memberikan dukungan dan motivasi	Noval

EVALUASI KEPERAWATAN

HARI	MASALAH KEPERAWATAN	TINDAKAN	PARAF
1. 4 Juni 2026	Ansietas	S: Klien mengatakan merasa lebih tenang setelah diberikan terapi murottal O: - Tampak rileks - Skor HADS 11 - Tampak tidak ada ketakutan A: Krisis Situasional belum teratasi P: Lanjutkan Intervensi 1, 2, 3, 5, 6, 9	Noval
2. 5 Juni 2026	Ansietas	S: Klien mengatakan merasa lebih tenang dan sampai terlelap O: - Tampak mengantuk - Skor HADS 6 - Tampak terlelap hingga tertidur A: Krisis Situasional teratasi sebagian P: Lanjutkan Intervensi 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9	Noval
3. 6 Juni 2026	Ansietas	S: Klien mengatakan mengantuk setelah diberikan terapi teknik murottal O: - Tampak menguap - Skor HADS 5 A: Krisis Situasional teratasi P: Intervensi dihentikan	Noval